

Ilmuwan Muhammadiyah Giat Gali Potensi Bangsa

Sabtu, 22-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA -- Pada Kongres Ilmuwan Muhammadiyah (KIM) di Jakarta 14 Nopember 2016 silam, 200an ilmuwan Muhammadiyah sepakat untuk membentuk Himpunan Ilmuwan Muhammadiyah (HIM). Kemudian pada Senin (21/2), HIM menyelenggarakan Rapat Kerja HIM.

Agus Purwanto, formatur HIM yang juga penggagas Trensains mengatakan "HIM berupaya menggagalkan terlaksananya kuburan massal ilmuwan di Indonesia," ujarnya pada Raker HIM Senin (21/2) di Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (UHAMKA) Jakarta.

Sementara Adi Damanhuri, Direktur Eksekutif HIM menuturkan bahwa Raker HIM ini dilaksanakan untuk membahas tiga agenda utama, yaitu Penyusunan Struktur HIM, Pembahasan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), dan Program Kerja HIM.

"Untuk pembahasan AD/ART yang di pandu oleh Prof. Tono Saksono sedangkan untuk program kerja HIM, digawangi oleh Prof. Imam Robandi," tutur Adi saat diwawancara muhammadiyah.or.id via whatsapp Senin (21/2) malam.

Adi menambahkan, program kerja yang akan dilaksanakan akan sangat menunjang ilmuwan muhammadiyah menggali lebih dalam potensi bangsa ini.

"Program kerjanya seperti workshop penulisan makalah pada jurnal terindeks, workshop penulisan buku teks, dan seminar sains Islami," tutup Adi. (nisa)

Kontributor: Fathurrahman Poci